

Nama Mahasiswa : Fricilia Hadi Susena
NIM : 201801024
Program Studi : DIII Keperawatan
Judul Makalah ilmiah : Asuhan keperawatan pada Tn. C dengan stroke non hemoragik di ruang Dahlia rumah sakit swasta di Bekasi Barat pada masa pandemi COVID-19
Halaman : xiii + 59 halaman + 2 lampiran
Pembimbing : Devi Susanti

ABSTRAK

Latar Belakang: stroke adalah gangguan fungsi syaraf yang disebabkan oleh gangguan aliran darah dalam otak yang timbul secara mendadak dan akut dalam beberapa detik atau secara tepat dalam beberapa jam yang berlangsung lebih dari 24 jam (Irfan, 2012). Stroke yang tidak ditangani dapat mengakibatkan komplikasi, khususnya pada pasien stroke yang telah lama melakukan tirah baring, dapat menyebabkan masalah fisik dan emosional diantaranya adalah terbentuknya bekuan darah (trombosis), dekubitus, pneumonia, atrofi dan kekakuan sendi (Pudiastuti, 2011). Di Indonesia terdapat 713.783 kasus stroke pada rentang tahun 2013-2018 pada penduduk usia ≥ 15 tahun (Riset Kesehatan Dasar, 2018).

Tujuan: untuk memperoleh gambaran nyata melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan stroke non hemoragik melalui pendekatan proses keperawatan secara komprehensif.

Metode Penulisan: dalam penyusunan laporan kasus ini menggunakan metode deskriptif yaitu dengan mengungkapkan fakta-fakta sesuai dengan data-data yang didapat.

Hasil: hasil dari pengkajian didapatkan 4 diagnosa keperawatan yaitu perfusi serebral tidak efektif berhubungan dengan embolisme, gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan penurunan kekuatan otot, risiko cedera berhubungan dengan hipoksia jaringan, defisit pengetahuan tentang stroke berhubungan dengan kurang terpapar informasi. Intervensi prioritas pada diagnosa pertama adalah monitor tanda dan gejala peningkatan TIK dan lakukan pemeriksaan CT Scan, pada diagnosa kedua adalah lakukan latihan ROM aktif dan pasif, pada diagnosa ketiga adalah mencegah terjadinya cedera, dan pada diagnosa keempat adalah dengan melakukan pendidikan kesehatan mengenai stroke.

Kesimpulan dan Saran: Masalah keperawatan prioritas yang dapat diangkat pada pasien dengan stroke non hemoragik adalah perfusi serebral tidak efektif dengan intervensi prioritas untuk dilakukannya monitor tanda dan gejala peningkatan TIK dan dilakukan pemeriksaan CT Scan. Tenaga kesehatan khususnya perawat di ruangan diharapkan dalam melakukan asuhan keperawatan

pada masa pandemic COVID-19 untuk menerapkan pemakaian APD sesuai dengan protokol kesehatan yang telah ditetapkan.

Keyword: asuhan keperawatan, stroke non hemoragik

Daftar pustaka: 23 (2010-2021)

Student Name : Fricilia Hadi Susena

Student Number: 201801024

Study Program : Nursing of Diploma 3

Title : Nursing care for Mr. C with Stroke non hemorrhagic in Dahlia room of hospital on West Bekasi

Pages : xiii + 59 pages + 2 attachments

Supervisor : Devi Susanti

ABSTRACT

Background: Stroke is a neurological function disorder caused by disruption of blood flow in the brain that occurs suddenly and acutely within a few seconds or precisely within a few hours that lasts more than 24 hours (Irfan, 2012). Untreated stroke can lead to complications, especially in stroke patients who have been on bed rest for a long time, can cause physical and emotional problems including the formation of blood clots (thrombosis), decubitus, pneumonia, atrophy and joint stiffness (Pudiastuti, 2011). In Indonesia, there are 713,783 stroke cases in the range of 2013-2018 in the population aged ≥ 15 years (Riset Kesehatan Dasar, 2018).

Aim: The purpose of this scientific writing is to obtain a real picture of nursing care for patients with non-hemorrhagic stroke through a comprehensive nursing process.

Writing Methods: this case report is using descriptive method as writing method, which revealing the facts in accordance with the data obtained.

Results: the result of the study found that there are 4 nursing diagnoses which are ineffective cerebral perfusion related to embolism, impaired physical mobility associated with decreased muscle strength, risk of injury related to tissue hypoxia, deficit in knowledge about stroke related to lack of exposure to information. The priority intervention in the first diagnosis is to monitor the signs and symptoms of increased ICP and perform CT scan, the second diagnosis is to do active and passive ROM exercises, the third diagnosis is to prevent injury, and the fourth diagnosis is to conduct health education about stroke.

Conclusions and Suggestions: The priority nursing problem that can be formulated in patients with non-hemorrhagic stroke is ineffective cerebral perfusion with priority intervention to monitor signs and symptoms of increased ICP and perform a CT scan. Health workers, especially nurses in the room, are expected to carry out nursing care during the COVID-19 pandemic to apply the use of PPE in accordance with established health protocols.

Keywords: nursing care, non-hemorrhagic stroke

References: 23 (2010-2021)